

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama. Permenkes 43 tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan dimana Puskesmas suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

Pelayanan kesehatan yang utuh dan menyeluruh bagi masyarakat. Unit pelaksana teknis Dinas Kabupaten atau Kota bertanggung jawab atas terselenggaranya pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya, Salah satu upaya peningkatan ketersediaan dan pemerataan fasilitas pelayanan kesehatan dasar seperti puskesmas di setiap daerah Setiap orang mempunyai hak dalam memperoleh pelayanan kesehatan dan pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan segala bentuk upaya kesehatan yang bermutu, aman, efisien, dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat (Ilham Akhsanu Ridho 2008).

Rekam medis terdapat beberapa sub sistem pengolahan data salah satunya adalah sistem statistik puskesmas Statistik rawat jalan memiliki beberapa indikator yang dimana menghitung rata-rata kunjungan per bulan, rata-rata kunjungan baru per bulan , rata-rata kunjungan lama per bulan, total kunjungan baru terhadap kunjungan total. Sehingga dapat menghasilkan informasi kunjungan pasien rawat jalan di puskesmas kemudian dapat diketahui trend kunjungan pasien rawat jalan sebagai dasar prediksi yang akan datang guna mengambil keputusan manajemen. Statistik yang menggunakan dan mengolah data dari pelayanan kesehatan di Puskesmas untuk menghasilkan informasi, fakta dan pengetahuan yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan di Puskesmas (Sudra, 2010).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tanggal 10 Oktober 2022 di Puskesmas Bareng dengan metode observasi di bagian Tempat Penerimaan Pasien diperoleh data jumlah kunjungan pasien rawat jalan melalui SIMPUS (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas) sebagai berikut:

Kapasitas layanan rawat jalan di Puskesmas Bareng Malang yaitu jam buka pendaftaran rawat jalan dan hari buka pelayanan rawat jalan. Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan pasien mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya dengan rata-rata kunjungan sebesar 20% setiap tahunnya. Kenaikan jumlah kunjungan tahun 2018-2019 yaitu 25%, tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 23%, dan pada tahun 2020-2021 juga mengalami penurunan jumlah pasien sebesar 16% yang diakibatkan adanya wabah penyakit dan adanya pembatasan pasien. Sedangkan kunjungan pasien pada tahun 2021-2022 adanya peningkatan pasien dengan jumlah 16%. Peningkatan dan penurunan angka kunjungan pasien tersebut berpengaruh pada hari buka pelayanan rawat jalan dan jumlah pasien yang di batasi oleh puskesmas bareng.

Berdasarkan studi pendahuluan diatas diperlukan perhitungan prediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan lima tahun kedepan untuk melihat pertumbuhan kunjungan pasien rawat jalan selama lima tahun kedepan yang bermanfaat bagi puskesmas sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan dalam perencanaan sumber daya manusia, pengadaan sarana dan prasarana pelayanan Kesehatan, serta menjaga mutu pelayanan sehingga pasien merasa puas dan nyaman terhadap pelayanan di puskesmas.

Pada penelitian ini menggunakan beberapa indikator rawat jalan seperti rata-rata kunjungan per Bulan, rata-rata kunjungan baru dan lama per Bulan, angka kunjungan baru terhadap total kunjungan. Dari data-data tersebut akan didapatkan perhitungan prediksi kunjungan rawat jalan dan *trend* kunjungan rawat jalan.

Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tema “Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2023-2027 di Puskesmas Bareng Malang” karena peneliti ingin mengetahui berapa prediksi kunjungan pasien rawat jalan tahun

2023-2027 dengan melihat *trend* pada tahun 2018-2022 di Puskesmas Bareng Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang yang diberikan maka rumusan masalah ini adalah, “Bagaimana Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2023-2027 Berdasarkan Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2018-2022 di Puskesmas Bareng Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah “Mengetahui Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2023-2027 Di Puskesmas Bareng Malang”

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menghitung Indikator Pasien rawat jalan Tahun 2018-2022 meliputi rata-rata kunjungan per Bulan, rata-rata kunjungan baru dan lama per Bulan, angka kunjungan baru terhadap total kunjungan.
- b. Menghitung indikator rawat jalan pada poli umum, poli KIA poli gigi tahun 2018-2022 meliputi rata-rata kunjungan per bulan dan presentase pelayanan spesialistik.
- c. Menganalisis Trend Pasien rawat jalan Puskesmas Bareng Tahun 2018-2022.
- d. Menghitung Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Puskesmas Bareng Tahun 2023-2027
- e. Menghitung Prediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada poli umum, poli KIA, poli gigi tahun 20233-2027.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian Prediksi Kunjungan ini dilakukan dengan harapan agar kedepannya Puskesmas dapat mengevaluasi dan meningkatkan pelayanan

terhadap pasien serta dapat juga memanajemen dan memperkirakan kembali jumlah sumber daya manusia dan sarana pra sarana yang dibutuhkan sehingga kedepannya pelayanan yang diberikan kepada pasien bisa lebih optimal.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi/ bahan materi pengajaran di Institut Sains dan Kesehatan Dr.Soepraoen Malang dan untuk penelitian serta bahan pertimbangan bagi mahasiswa Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (RMIK) atau bagi pihak lainnya yang memerlukan.

b. Bagi Penulis

Agar dapat menerapkan teori dengan permasalahan yang penulis temukan sehingga dapat menambah wawasan berfikir dalam melaksanakan tugas rekam medik yang profesional.

